

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Latar Belakang Omah Pasinaon**

Era globalisasi mendorong perubahan-perubahan sistem sosial budaya di banyak negara, hal ini dikarenakan perkembangan pesat teknologi dan informasi. Perubahan tersebut berlangsung secara menyeluruh dan bersifat kompleks diseluruh dunia. Era globalisasi membawa efek positif dan negatif bagi masyarakat, negara dan bangsa. Kemudahan dalam mengakses informasi tentu hal yang positif bagi banyak orang, karena kebutuhan informasi saat ini sangat membantu dalam proses pencerdasan masyarakat, meningkatkan kesadaran kesadaran kritis setiap orang. Kemudian efek negatif dimana nilai-nilai kearifan lokal memudar dari tiap daerah harus segera diantisipasi agar tidak semakin mengancam hilangnya identitas nasional. Karena bagaimanapun masuknya gaya hidup baru dan kecenderungan orang seragam dalam segala hal dikarenakan dampak informasi yang tidak disaring oleh sistem keamanan maupun oleh masing-masing orang.

Sistem keamanan yang dimaksud dalam menghadapi ancaman globalisasi adalah pendidikan. Melalui jalan inilah penanaman serta internalisasi nilai-nilai lokal yang menjadi roh identitas nasional dapat dipertahankan. Tidak hanya terbatas pada satu nilai lokal saja, melainkan berbagai macam nilai-nilai lokal dari berbagai daerah yang membentuk kesatuan. Pendidikan berbasis lokalitas akan menuju pada satu arah, Bhineka Tunggal Ika. Inilah *goal setting* sesungguhnya apabila identitas bangsa ingin dipertahankan. Akan tetapi agar tidak menjadi katak dalam tempurung, perlu kita untuk belajar dari pandangan filosofis seorang tokoh dengan semboyannya “think global at local”, bahwa kita tetap berperilaku sebagai manusia yang memiliki identitas serta memiliki wawasan luas dan cerdas. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, sebagai mana telah diamanahkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5, pendidikan dimulai sejak dini hingga akhir hayat yang bisa dikenal dengan

pendidikan sepanjang hayat. Pemberdayaan pendidikan harus dilakukan pada semua jenjang usia terlebih pada masa anak-anak. Karena pendidikan memiliki peranan penting khususnya dalam membentuk karakter dan kultur pada anak. Masa anak-anak merupakan masa golden age yang mana pada masa itu, potensi yang ada pada diri anak dapat dikembangkan secara optimal, sehingga lingkungan harus memberi yang terbaik untuk perkembangannya.

Dari uraian permasalahan diatas seluruh masyarakat yang di nahkodai oleh Karang Taruna Dusun Karangmojo, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul membentuk suatu rumah belajar yang diberi nama Omah Pasinaon. Rumah belajar ini merupakan suatu bentuk inovasi dan trobosan untuk menjawab kekhawatiran memudarnya nilai-nilai atau kearifan lokal, serta untuk menjaga keutuhan budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mengingat masyarakat yang merupakan satu kesatuan dalam relasi sosial dan budaya yang membutuhkan regenerasi, maka target khusus yang ingin dicapai ialah mengupayakan generasi (anak-anak) beridentitas, cerdas, peka terhadap lingkungan sosial dan berwawasan global baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa. Kemudian selain mengupayakan pendidikan optimal untuk anak-anak, Omah Pasinaon berupaya menumbuhkan kepedulian orang tua terhadap potensi anak sehingga diharapkan dapat mewujudkan keadaan aman dan nyaman bagi pendidikan anak-anak. Sehubungan dengan pendirian rumah belajar ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensinya sehingga dapat menjadi seorang manusia yang berkualitas.

## **2. Profil Lembaga**

Omah Pasinaon merupakan rumah belajar masyarakat Karangmojo yang di tanggungjawab oleh Kepala Dusun Karangmojo, dan didampingi oleh 4 penasihat yaitu dosen Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dr. Sujarwo M.Pd, Dr. Pujiyanti Fauziah M.Pd, Lutfi Wibawa M.Pd dan Hiryanto M.Pd serta diketuai oleh Yudan Hermawan. Omah Pasinaon memiliki struktur kepengurusan yang jelas meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, Koordinator Sentra Baca, Sentra Seni, Sentra Alam, Bimbel, Sarana Prasarana, dan Humas.

### **3. Letak Geografis Omah Pasinaon**

Omah Pasinaon terletak di desa Bejiharjo merupakan desa yang berada di sebelah timur kota Yogyakarta dengan jarak sekitar 50 Km dan membutuhkan 2 jam perjalanan dengan menggunakan sepeda motor untuk mencapai desa tersebut, bahkan tidak terdapat akses kendaraan umum ke desa tersebut. Desa Bejiharjo berada di pinggiran kota Wonosari, dari kota Wonosari sekitar 7 Km dengan jarak tempuh 30 menit. Desa Bejiharjo mempunyai luas wilayah 1.825.482 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 14.588 jiwa yang tersebar di 20 padukuhan.

### **4. Visi dan Misi Omah Pasinaon**

#### **a. Visi**

Terwujudnya Masyarakat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

#### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan program pembelajaran anak yang menyenangkan berbasis budaya lokal
- 2) Menciptakan Rumah Pintar berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi lingkungan
- 3) Mengadakan kegiatan belajar non formal untuk masyarakat umum

### **5. Program-program Omah Pasinaon**

Program-program yang dimiliki Omah Pasinaon meliputi :

#### **a. Taman Bacaan Masyarakat**

Program Taman Bacaan Masyarakat Omah Pasinaon ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat.

#### **b. Satuan PAUD Sejenis (SPS)**

Satuan PAUD sejenis (SPS) SARWO AGUNG adalah salah satu pengembangan program dari Omah Pasinaon yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pendidikan anak usia dini masyarakat sekitar. Berfungsi memberikan pendidikan sejak dini dan membantu kemampuan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, kecerdasan, sosial dan fisik yang diperlukan untuk bakal hidup mereka yang akan datang.

c. Kelompok Masyarakat: Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Untuk percepatan kemandirian masyarakat maka perlu dilaksanakan kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan dalam rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Masyarakat. Omah Pasinaon mengembangkan program dengan memberdayakan masyarakat yang dilakukan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini mendasarkan bahwa sumber daya manusia. Kegiatan ini mendasarkan bahwa sumber daya manusia merupakan satu-satunya asset yang dimiliki masyarakat, dan perkembangannya memiliki kepentingan yang mendasar dalam meningkatkan kesejahteraan.

d. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggeraknya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. PKK yang kami kembangkan selalau mengadakan program kegiatan di omah pasinaon, dengan program-program tersebut dimaksud untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu sehingga mampu berperan dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.

e. Seni Gamelan / Karawitan

Kata karawitan berasal dari kata rawit yang artinya halus, lembut, lungit. Karawitan artinya kehalusan rasa yang diwujudkan dalam seni gamelan. Karawitan/ gamelan dapat berdiri sendiri ataupun mengiringi seni padhalangan, seni, vocal, atau seni tari. Maka dari itu omah pasinaon dalam pengembangan program yaitu belajar memainkan alat musik gamelan, antusiasme warga terlihat dengan bermuncunya kelompok-kelompok yang ingin sekali belajar, dari anak-anak hingga orang tua dengan instruktur/tutor seniman dari daerah sekitar.

f. Paguyuban Jaran Kepang/Reog

Disebut juga jaran kepang karena tarian ini mempergunakan alat peraga berupa jaranan (kuda-kudaan) yang bahanya terbuat dari bamboo yang dianyam (kepeng), sehingga secara bebas dapat diartikan sebagai pertunjukan dengan kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu atau kulit bambu. Jaran kepang dahulu lebih

banyak berfungsi sebagai pertunjukan yang diselenggarakan ketika berlangsung upacara tradisional, misalnya ketika berlangsung upacara rasulan (Bersiah Desa), kini lebih banyak berfungsi sebagai penyambutan tamu, tanggapan orang hajatan atau hiburan.

g. Gejog Lesung / Alat Musik Tradisional

Gejog lesung sering dibunyikan oleh warga omah pasinaon selain saat gerhan bulan, tradisi ini masih dilakukan saat ada festival kesenian tradisional, bersih desa, atau lomba-lomba desa. Ciri khas dari kesenian ini adalah alu dan lesungnya. Alu adalah alat yang terbuat dari kayu untuk menembuk, sedangkan lesung (berbentuk mirip prahu) digunakan untuk memisahkan padi dari tangkainya. Biasanya alu ini akan ditabuh oleh tujuh hingga delapan orang agar lebih menarik, tradisi ini sudah dipadu dengan nyanyian-nyanyian Jawa.

h. Senam Kesehatan

Senam adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang dipilih sehingga melahirkan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Senam merupakan suatu sistematis gabungan antara rangkaian gerak dan musik yang sengaja dibuat sehingga muncul keselarasan antara gerakan dan musik tersebut untuk mencapai tujuan tertentu.

i. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa. Pelayanan kesehatan terpadu adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di omah pasinaon bekerjasama dengan pemerintah desa dan Puskesmas.

j. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan bagian tidak terpisahkan dalam praktik pendidikan di Indonesia. Bimbingan belajar telah menjadi kebutuhan sehari-hari sebagai tempat belajar tambahan disekolah. Anak-anak dan masyarakat Bejiharjo sering menggunakan waktunya untuk mengawasi dan membimbing mereka karena harus mencari rejeki dengan pergi kesawah, melihat fenomena tersebut maka Omah Pasinaon membuat program Bimbingan Belajar

## 6. Pengurus Omah Pasinaon

### Susunan Kepengurusan

|                        |   |
|------------------------|---|
| Pelindung              | : Kepala Desa Bejiharjo   |
| Penanggungjawab        | : Kepala Dusun Bejiharjo  |
| Penasehat              | : Dr. Sujarwo, M.Pd<br>Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd<br>Lutfi Wibawa, M.Pd |
| Ketua                  | : Yudan Hermawan, M.Pd<br>Pebriana Putri Rindani                          |
| Sekretari              | : Anis Magfiroh<br>Rahmadani Utami  |
| Bendahara              | : Zulfi Rokhaniawati<br>Agustina Setya Rini                               |
| Koord. Sentra Baca     | : Rohmi Salamah<br>Lianawati  |
| Koord. Sentra Bermain  | : Fatma Amanatun<br>Triwinarsih   |
| Koord. Sentra Seni     | : Irkham Dwi Atmoko   |
| Koord. Sentra Alam     | : Dwi Utami   |
| Bagian Bimbel          | : Turasminingsih  |
| Bagian Saran Prasarana | : Rindi Wahyu Budi P  |
| Bagian Humas           | : Anis Magfiroh   |

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di Omah Pasinaon dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

### 1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi Omah Pasinaon yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

**a. Kegiatan PPL**

Rumusan program PPL di Omah Pasinaon adalah sebagai berikut:

- 1) Parenting
- 2) Pembuatan Profil Lembaga
- 3) Lomba Taman Herbal “Bejo”
- 4) Tadarus Keliling (Tarling)
- 5) Lomba Peringatan HUT RI
- 6) Karnaval HUT RI
- 7) Bimbingan Belajar
- 8) Fresh Sunday For Mom’s
- 9) Pelatihan Pengelolaan PLS
- 10) Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor
- 11) Yasinan
- 12) Rasulan
- 13) Pagelaran Wayang
- 14) Pengajian
- 15) Pendampingan Outbond
- 16) Workshop Kesenian dan Makanan Tradisional
- 17) Orientasi Jurusan

**2. Rancangan/Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil analisis kondisi di Omah Pasinaon yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

**3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL**

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran
- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat

- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan
  - 1) Persiapan materi
  - 2) Persiapan peralatan
  - 3) Pembuatan media
- e. Pelaksanaan
  - 1) Parenting
  - 2) Pembuatan Profil Lembaga
  - 3) Lomba Taman Herbal “Bejo”
  - 4) Tadarus Keliling (Tarling)
  - 5) Lomba Peringatan HUT RI
  - 6) Karnaval HUT RI
  - 7) Bimbingan Belajar
  - 8) Fresh Sunday For Mom’s
  - 9) Pelatihan Pengelolaan PLS
  - 10) Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor
  - 11) Yasinan
  - 12) Rasulan
  - 13) Pagelaran Wayang
  - 14) Pengajian
  - 15) Pendampingan Outbond
  - 16) Workshop Kesenian dan Makanan Tradisional
  - 17) Orientasi Jurusan
- f. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi Omah Pasinaon dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi



lanjutan dan persiapan praktek mengajar, terutama program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) serta program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala masing-masing lembaga pendidikan yang ada di Bejiharjo, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Terpadu

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada yang digunakan di masing-masing lembaga.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

**BAB II**  
**KEGIATAN PPL**  
**PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL**

**A. PERSIAPAN**

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

- |  |   |                             |
|--|---|-----------------------------|
| 1. Pembekalan                          | } | Persiapan di Kampus         |
| 2. <i>Micro Teaching</i>               |   |                             |
| 3. Observasi Lapangan                  | } | Persiapan<br>di<br>Lapangan |
| 4. Rumusan Program                     |   |                             |
| 5. Pembuatan RKH/RPP                   |   |                             |
| 6. Persiapan Pra Program               |   |                             |
| 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana) |   |                             |

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

**1. Persiapan di Kampus**

**a. Pembekalan**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Bpak Dr. Sujarwo M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL

- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

|                |                       |
|----------------|-----------------------|
| Tanggal        | : 6 Agustus 2015      |
| Waktu          | : 11.00 WIB – selesai |
| Tempat         | : Abdulah Sigit       |
| Narasumber PPL | : RB. Suharta, M. Pd  |

#### ***b. Micro Teaching***

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a) Memahami dasar-dasar *micro*
- b) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

|            |                              |
|------------|------------------------------|
| Tanggal    | : 18 Februari – 18 Juni 2014 |
| Hari       | : Setiap hari Rabu           |
| Waktu      | : 11.00 – 13.00 WIB          |
| Tempat     | : Laboratorium PLS           |
| Pembimbing | : Dr. Sujarwo M.Pd           |

## 2. Persiapan di lapangan

### a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 14 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan kepada Kepala Dusun Desa Bejiharjo selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak Desa Bejiharjo yang diberikan ke Omah Pasinaon untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

|                |  |
|----------------|--|
| Tanggal        | : 16 Juni 2015   |
| Waktu          | : 08.00 WIB- selesai   |
| Tempat         | : Balai Desa Bejiharjo   |
| Narasumber PPL | : Kepala Desa Bejiharjo<br>Dr. Sujarwo M.Pd<br>Yudan Hermawan M.Pd |

### b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada lebih diarahkan pada hal pendidikan baik pendidikan non formal maupun pendidikan Informal. Omah Pasinaon melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

### c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari warga belajar. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran saja.

### d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk

menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala Desa Bejiharjo selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab Desa Bejiharjo dan Omah Pasinaon untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Agustus 2015  
Waktu : 08.00 WIB - selesai  
Tempat : Balai Desa Bejiharjo, Karangmojo  
Nara sumber KKN-PPL : Kepala Desa Bejiharjo  
Dr. Sujarwo, M.Pd  
Yudan Hermawan, M. Pd

B. PELAKSANAAN

Rincian Kegiatan Program Kelompok PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 di Omah Pasinaon, Dukuh Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

1. Progam kelompok

| NO | ITEM            | PENJELASAN  |
|----|-----------------|---|
| 1. | Nama Kegiatan   | Pelatihan Pengelolaan Program PLS   |
| 2. | Tujuan Kegiatan | Peserta mampu mengetahui bagaimana cara mengelolaa program PLS berupa<br>1. Brainstooming |

|     |                   |  |
|-----|-------------------|--|
|     |                   | 2. Eksplorasi<br>3. Evaluasi dan<br>4. Eksekusi  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Ceramah dan tanya jawab  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Mahasiswa dan masyarakat dusun Gelaran 2   |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Wirawisata Gelaran 2   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Senin, 10 Agustus 2015<br>Pukul 11.00- 12.30 WIB   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 20 Peserta   |
| 8.  | Narasumber        | Andi Purnawan Putra  |
| 9.  | Metode            | Ceramah<br>Tanya jawab   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Peserta dapat mengetahui bagaimana cara mengelolaa program PLS berupa<br>1. Brainstorming<br>2. Eksplorasi<br>3. Evaluasi dan<br>4. Eksekusi |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | -  |
| 13. | Faktor Penghambat | -  |
|     |                   |  |
|     |                   |  |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN   |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi DIY   |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Memilih pemuda sebagai pelopor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Membantu proses penjurian lomba oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Pemuda   |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Sekolah Pindul (Wirawisata) dusun Gelaran 2  |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Selasa 11 Agustus 2015<br>Pukul 11.00-15.00 WIB  |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 25 orang   |
| 8.  | Narasumber        | Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga  |
| 9.  | Metode            | Demonstrasi, tanya jawab   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Terpilihnya pemuda karangmojo sebagai pelopor pariwisata Yogyakarta pada umumnya dan Gunungkidul pada khususnya                              |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | Dukungan dari pihak wirawisata, pemuda dan masyarakat karangmojo dan gelaran II  |
| 13. | Faktor Penghambat | Keterlambatan tim penilai dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga   |
|     |                   |  |
|     |                   |  |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN   |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Pengajian Umum (sebelum diadakan Rasulan)  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Menambah wawasan keislaman dan ketaqwaan terhadap Alloh serta mengenang jasa para nahdliyin yang memperjuangkan agama islam pada waktu itu   |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Sarasehan  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Seluruh warga Dusun Karangmojo   |

|     |                   |  |
|-----|-------------------|--|
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Halaman Sarwo Agung  |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Rabu, 12 Agustus 2015<br>Pukul 20.00 - 24.00 WIB   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 350 orang  |
| 8.  | Narasumber        | Gus Muwafiq dari Lamongan  |
| 9.  | Metode            | Ceramah  |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Warga Dusun Karangmojo menjadi tahu asal usul nama Dusunnya, seiring perjuangan nahdliyin memperjuangkan agama islam di Dusun tersebut   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias warga Karangmojo yang luar biasa</li> <li>• Narasumber yang ahli di bidangnya</li> </ul>   |
| 13. | Faktor Penghambat | Kurangnya koordinasi antara pemuda dan mahasiswa PPL   |
|     |                   |  |
|     |                   |  |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN   |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Rasulan (Bersih Desa) Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempererat tali persaudaraan antar warga dusun Karangmojo,</li> <li>• Melestarikan tradisi dan kesenian yang sudah ada di dusun Karangmojo.</li> </ul>  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Pagelaran kesenian lokal (jathilan) dan arak-arakan Gunung   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Masyarakat desa Bejiharjo  |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Lapangan Sarwo Agung (Omah Pasinaon)   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Kamis, 13 Agustus 2015<br>Pukul 09.30 - 13.30 WIB  |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 278 orang  |
| 8.  | Narasumber        | -  |
| 9.  | Metode            | -  |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Rangkaian kegiatan rasulan berjalan dengan lancar. Pertunjukan kesenian tradisional dapat dinikmati oleh warga yang hadir  |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara rasulan diadakan setiap tahun sehingga acara ini terus dilakukan</li> <li>• Warga menyambut dengan antusias dengan adanya acara rasulan</li> </ul>  |
| 13. | Faktor Penghambat | Cuaca yang panas membuat warga merasa kurang nyaman  |
|     |                   |  |
|     |                   |  |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN   |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Pendampingan Pagelaran Wayang  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melestarikan budaya Jawa melalui pagelaran wayang</li> <li>• Memberikan edukasi berupa nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pewayangan</li> <li>• Selebrasi rangkaian acara Rosulan di Bejiharjo</li> </ul> |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Pagelaran Wayang   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Seluruh warga masyarakat   |

| 5.  | Tempat Kegiatan   | Halaman Sarwo Agung  |
|-----|-------------------|--|
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Kamis, 13 Agustus 2015<br>Pukul 21.00-24.00 WIB  |
| 7.  | Jumlah Peserta    | Mahasiswa PPL (14 orang)<br>Dosen PLS (1 orang)<br>Warga masyarakat Bejiharjo  |
| 8.  | Narasumber        | Ki Hadi Wisnu Sugito   |
| 9.  | Metode            | Mendalang  |
| 10. | Hasil Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat memperoleh hiburan berupa pagelaran wayang sebagai rangkaian acara Rosulan</li> <li>• Dapat melestarikan kebudayaan Jawa, khususnya wayang</li> <li>• Memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai dunia pewayangan</li> </ul>   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana yang memadai</li> <li>• Partisipasi dari masyarakat cukup tinggi</li> <li>• Dana pagelaran berasal dari swadaya masyarakat</li> <li>• Bertepatan dengan acara Rosulan</li> </ul>   |
| 13. | Faktor Penghambat | Tempat penyelenggaraan di pinggir jalan utama, sehingga terdapat lalu lalang motor pada saat acara pagelaran berlangsung   |
|     |                   |  |
|     |                   |  |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN   |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Bimbingan belajar  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Meningkatkan minat belajar anak  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Mendampingi dan mengajari  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Anak-anak SD dan SMP   |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Sekolah Pindul dan Omah Pasinaon   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | 14 Agustus 2015 s.d 02 September 2015 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah Pindul : Senin, Rabu, Jumat<br/>Pukul 18.30-20.00 WIB</li> <li>• Omah Pasinaon : Selasa dan Kamis<br/>Pukul 15.30-17.00 WIB</li> </ul>  |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 44 anak  |
| 8.  | Narasumber        | 14 mahasiswa PPL dan 4 orang pemuda  |
| 9.  | Metode            | Pemberian tugas  |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Anak-anak menyelesaikan PR dan paham tentang materi pelajaran yang sebelumnya tidak dikuasai   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar tinggi</li> <li>• Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak</li> <li>• Sarana dan prasarana yang memadai (Omah Pasinaon)</li> <li>• Keterlibatan pemuda setempat sehingga membantu dalam publikasi (Sekolah Pindul)</li> </ul> |
| 13. | Faktor Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak anak yang mengikuti les di perseorangan, sehingga anak yang mengikuti bimbingan belajar tidak begitu banyak (Omah Pasinaon)</li> <li>• Sarana pembelajaran kurang memadai, karena anak-anak hanya belajar di atas tikar dan</li> </ul>   |



|     |                   |  |
|-----|-------------------|--|
|     |                   | penerangan yang kurang (Sekolah Pindul)  |
|     |                   |  |
|     |                   |  |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN   |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Pembuatan Profil Lembaga   |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memudahkan dalam memperoleh informasi lembaga</li> <li>• Memperkenalkan lembaga secara lebih terperinci</li> </ul>  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Praktek Langsung   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karawitan “Sarwo Budoyo”</li> <li>• Karawitaan ”Ngudi Laras”</li> <li>• Gejug Lesung “Sedya Rukun”</li> <li>• Reog Sarwo Budoyo</li> </ul>  |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Wirawisata “ Gelaran II Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”.  |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sabtu, 15 Agustus 2015<br/>Pukul 10.00-13.00 WIB</li> <li>• Senin, 17 Agustus 2015<br/>Pukul 10.00-12.00 WIB</li> <li>• Jumat, 21 Agustus 2015<br/>Pukul 10.30-11.30 WIB</li> <li>• Sabtu, 28 Agustus 2015<br/>Pukul 10.00-12.00 WIB</li> <li>• Jumat, 11 September 2015<br/>Pukul 09.00-11.00 WIB</li> <li>• Sabtu, 12 September 2015<br/>Pukul 09.00-11.00 WIB</li> </ul> |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 50 orang   |
| 8.  | Narasumber        | Para anggota Karawitan, Gejug Lesung dan Reog  |
| 9.  | Metode            | Tanya jawab  |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Mendapatkan informasi tentang profil lembaga   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi secara mudah</li> <li>• Bapak dan ibu-ibunya ramah sehingga mudah untuk mencari informasi</li> </ul>  |
| 13. | Faktor Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Waktu tampil yang tidak tetap</li> <li>• Kurang lengkapnya anggota</li> </ul>   |
|     |                   |  |
|     |                   |  |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN   |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Lomba Kemerdekaan HUT RI ke 70   |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingati kemerdekaan Republik Indonesia ke 70</li> <li>• Menanamkan rasa cinta tanah air</li> <li>• Memupuk rasa kekeluargaan, kerja sama, sportifitas terutama pada anak-anak</li> </ul>   |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Praktek Langsung   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Anak-anak berusia 4-12 tahun   |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Lapangan Sarwo Agung   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Minggu, 16 Agustus 2015<br>Pukul 14.00-18.00 WIB   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 40 anak-anak   |
| 8.  | Narasumber        | -  |

|     |                   |   |
|-----|-------------------|---|
| 9.  | Metode            | -   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Lomba berjalan dengan cukup lancar dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba. Lomba yang diadakan berupa lomba makan kerupuk, lomba sepak terong, lomba gigit koin, lomba tampol air, dan lomba goyang jeruk. Pada setiap lomba dipilih 3 pemenang.   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | Anak-anak antusias dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan, terjalin kerjasama yang baik antara panitia dari anggota PPL maupun Karang Taruna  |
| 13. | Faktor Penghambat | Banyaknya anak-anak yang mengikuti lomba, maka jalannya lomba sedikit terhambat. Sedangkan anak-anak yang menunggu giliran lomba kadang menghalangi atau berada di dalam area perlombaan.   |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Karnaval HUT (Hari Ulang Tahun) RI ke 70  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempererat talisilaturahmi sekecamatan Karangmojo</li> <li>• Memperkenalkan kebudayaan atau tradisi dan pariwisata di kecamatan Karangmojo</li> <li>• Ikut memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70</li> <li>• Melestarikan kebudayaan desa Karangmojo.</li> <li>• Memperkenalkan dan menampilkan kesenian khas Karangmojo</li> </ul>  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Karnaval HUT RI ke 70 se-Kecamatan Karangmojo   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Instansi atau lembaga pemerintah dan sekolah serta masyarakat se-Kecamatan Karangmojo dan masyarakat luas   |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Lapangan Kecamatan Karangmojo   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Rabu, 19 Agustus 2015<br>12.30-14.30 WIB  |
| 7.  | Jumlah Peserta    | (pihak lembaga dan sekolah, masyarakat karangmojo dan masyarakat luas)  |
| 8.  | Narasumber        | -   |
| 9.  | Metode            | -   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Karnaval merupakan serangkaian acara yang dibuat untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut sudah berjalan dari tahun ke tahun sebagai tradisi di Kecamatan Karangmojo. Kegiatan dimulai dari jam 12.30 sampai dengan 14.30. Karnaval dihadiri oleh bapak camat, bapak lurah, dan bapak dukuh se kecamatan Karangmojo, instansi/lembaga, SD SMP SMA serta masyarakat luas yang ikut memeriahkan karnaval HUT RI yang ke 70 dilapangan Kecamatan Karangmojo. Kegiatan berisi kirab atau arak-arakan serta kesenian dari instansi, padukuhan dan pariwisata yang ada di kecamatan Karangmojo. Beberapa kesenian yaitu antara lain ada mobil hias, jathilan, pengenalan tempat wisata dan lain-lain. Start dimulai dilapangan kecamatan Karangmojo dengan menampilkan kesenian khas |

|     |                   |   |
|-----|-------------------|---|
|     |                   | padukuhan masing-masing dihadapan bapak camat, bapak lurah, dan masyarakat luas, kemudian karnaval berlanjut dengan berjalan kaki disekitaran kecamatan karangmojo dengan jarak jauhnya $\pm$ 5km, kemudian setelah berkeliling peserta karnaval kembali lagi kelapangan kecamatan Karangmojo   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | Hadirnya bapak camat Karangmojo, bapak dukuh se kecamatan Karangmojo, serta masyarakat luas yang terlibat   |
| 13. | Faktor Penghambat | -   |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Yasinan   |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Untuk mendoakan almarhum bapak Ari, semoga segala amal ibadah alm. Bapak Ari dapat diterima Allah SWT dan diringankan segala siksa kuburnya dan bagi pembacanya mendapatkan kebaikan  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Pengajian bersama   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Warga dusun Karangmojo  |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Rumah Alm. Bapak Ari  |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rabu, 19 Agustus 2015<br/>Pukul 18.00-19.00 WIB</li> <li>Sabtu, 22 Agustus 2015<br/>Pukul 18.00-19.00 WIB</li> </ul>   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Rabu, 19 Agustus 2015 jumlah yang hadir 14 mahasiswa PPL dan 34 warga Karangmojo</li> <li>Sabtu, 22 Agustus 2015 jumlah yang hadir 14 mahasiswa PPL dan 28 warga Karangmojo</li> </ul>   |
| 8.  | Narasumber        | -   |
| 9.  | Metode            | -   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Rabu, 19 Agustus 2015 dan Sabtu, 22 Agustus 2015 Kegiatan yasinan ini dilakukan sebanyak dua kali. Kegiatan yang dilakukan adalah membacakan doa dan surat yasin untuk alm. Bapak Ari, yang dibuka oleh pak Ana selaku Kepala dukuh Karangmojo dan kemudian dipimpin oleh pak kyai untuk membaca doa dan yasin, yang dimana beliau merupakan salah satu kyai di desa Karangmojo. Setelah membaca yasin dilanjutkan untuk bersalam – salaman |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | Adanya pemimpin doa (kyai) yang menjadikan acara yasinan dapat berjalan dengan lancar   |
| 13. | Faktor Penghambat | Kurang koordinasi waktu acara sehingga banyak yang terlambat untuk mengikuti yasinan  |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Pendampingan Outbond  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Melatih kekompakan tim atau kelompok</li> <li>Menambah keakraban antar anggota kelompok</li> </ul>   |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Pendampingan  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Wisatawan/ peserta tour dari Bank BCA Semarang  |

|     |                   |   |
|-----|-------------------|---|
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Tempat outbond Wirawisata   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Sabtu, 29 Agustus 2015<br>Pukul 10.30-13.30 WIB   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 75 orang  |
| 8.  | Narasumber        | Sutikno   |
| 9.  | Metode            | Praktek   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan permainan “Kita Mbah Pindul”</li> <li>• Melakukan permainan “Membawa Air menggunakan taplak meja”</li> </ul>   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lengkapnya alat outbond di wirawisata goa pindul</li> <li>• Instruktur yang sudah berpengalaman</li> </ul>   |
| 13. | Faktor Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya instruktur outbond</li> <li>• Halaman yang kurang luas</li> </ul>  |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Workshop pengenalan kesenian daerah dan kearifan local  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Mengenalkan kesenian daerah khas Gunung Kidul khususnya Desa Bejiharjo kepada wisatawan.  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Demo dan praktek langsung   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Wisatawan/ peserta tour dari Bank BCA Semarang  |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Gedung Sarwo Agung dusun Karangmojo   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Sabtu, 29 Agustus 2015<br>Pukul 10.30-13.30 WIB   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 50 orang  |
| 8.  | Narasumber        |   |
| 9.  | Metode            | Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yakni demo dan praktek langsung. Pertama-tama, peserta diperkenalkan dengan kegiatan yang akan dilakukan seperti memainkan alat karawitan, gegog lesung, wayang sodo dan memasak walang. Setelah melihat secara langsung, kemudian peserta didampingi narasumber praktek membuat dan melakukan langsung kegiatan yang mereka inginkan                           |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Dari pelatihan ini peserta dapat mengenal lebih dekat kesenian daerah yang ada di daerah Gunung Kidul khususnya Desa Bejiharjo Dusun Karangmojo. Tidak hanya itu, setidaknya peserta dapat mengingat dan mengaplikasikan pengajaran singkat mengenai kesenian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, diharapkan kesadaran dan kecintaan peserta pelatihan terhadap kebudayaan daerah dapat meningkat |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | Tingkat ketertarikan peserta pelatihan kepada kesenian yang mereka anggap baru sangat tinggi, sehingga mereka semangat dan antusias untuk dapat mempelajari setiap keseniannya  |
| 13. | Faktor Penghambat | Pada pelatihan ini, dengan jumlah peserta sekitar 50 orang, waktu yang dialokasikan dirasa sangat kurang. Selain itu, jumlah narasumber dan peserta masih kurang seimbang, sehingga keteraksesan informasi masih terbatas   |

| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
|-----|-------------------|---|
| 1.  | Nama Kegiatan     | Pelatihan Olah Pangan Singkong  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan singkong selain diolah menjadi tiwul dan gatot.</li> <li>• Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu dalam pengolahan singkong.</li> <li>• Memperoleh kemajuan sebagai kekuatan yang produktif untuk ibu-ibu PKK dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap</li> </ul>   |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Pelatihan   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Ibu-ibu PKK Dukuh Karangmojo dan Gelaran II   |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Rumah Ibu Tarmi Dukuh Karangmojo<br>Rumah Ibu Erna dukuh Gelaran II   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selasa, 1 September 2015<br/>Pukul 12.00-15.00 WIB</li> <li>• Senin, 7 September 2015<br/>Pukul 13.00-15.00 WIB</li> </ul>   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | Karangmojo 18 orang; Gelaran II 18 orang  |
| 8.  | Narasumber        | Suci Hari Mulyani   |
| 9.  | Metode            | Demonstrasi dan praktek   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Pelatihan Olah Pangan Singkong ini berangkat dari sumber daya alam yang ada di Gunungkidul, disana banyak tanaman singkong yang hanya diolah menjadi gatot dan tiwul saja. Sehingga kami menginovasi singkong tersebut menjadi emping singkong. Selain itu kulit singkong juga dimanfaatkan sebagai kripik atau yang sering disebut dengan “Jengki”. Di Gunungkidul kulit singkong ini hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak saja. Maka dari itu kulit singkong ini diolah menjadi kripik agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Hasilnya ibu-ibu PKK bisa membuat emping singkong dan kripik jengki |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instruktur memberikan demonstrasi secara jelas dalam pengolahan emping singkong dan kripik jengki</li> <li>• Semua teman-teman mahasiswa PPL membantu dalam teknis pelaksanaan program</li> <li>• Tempat pelatihan dapat memuat seluruh peserta dan strategis karena berdekatan dengan dapur untuk mengolah singkong dan jengki</li> <li>• Peralatan (tampah, tempat kukus, tlenan) tersedia</li> <li>• Partisipasi warga belajar serta warga belajar yang sangat antusias</li> </ul>  |
| 13. | Faktor Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlambatan kehadiran peserta</li> <li>• Kualitas singkong yang kurang baik, sehingga terlalu banyak serat pada singkong</li> <li>• Kesulitan mencari singkong yang berkualitas</li> </ul>   |

|     |                  |   |
|-----|------------------|---|
|     |                  | karena sedang terjadi kemarau di Gunungkidul  |
|     |                  |   |
|     |                  |   |
|     |                  |   |
| NO  | ITEM             | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan    | Parenting   |
| 2.  | Tujuan Kegiatan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengetahuan orangtua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan dan pendidikan anak.</li> <li>• Mengajak para orang tua untuk bersama-sama memberikan Hak-hak anak.</li> <li>• Mempertemukan kepentingan dan keinginan antara pihak orang tua/wali murid dan pihak sekolah guna mensinkronkan keduanya sehingga pendidikan karakter yang dikembangkan di lembaga KB/TK/RA dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga</li> </ul>  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan  | Penyuluhan Pola Asuh Anak Tentang Pentingnya Perhatian Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan | Ibu-ibu atau wali murid   |
| 5.  | Tempat Kegiatan  | TK ABA 17 Karangmojo<br>RA Masyitoh   |
| 6.  | Waktu Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rabu, 2 September<br/>Pukul 10.00-12.00 WIB</li> <li>• Sabtu 12 September 2015<br/>Pukul 08.00-10.00 WIB</li> </ul>  |
| 7.  | Jumlah Peserta   | 52 Peserta TK ABA 17 Karangmojo; 56 Peserta di RA Masyitoh  |
| 8.  | Narasumber       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yuselg Putrikam I</li> <li>• Aulia P</li> <li>• Gilang Febri s</li> <li>• Moh. Z Azam Ahtsani</li> <li>• Siti Lailatul B</li> <li>• Luvi A</li> <li>• Anggrita K</li> </ul>  |
| 9.  | Metode           | Ceramah dan diskusi   |
| 10. | Hasil Kegiatan   | Parenting ini sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka dalam pertumbuhan dan perkembangannya yang meliputi aktivitas-aktivitas : memberi makan, memberi petunjuk, melindungi anak-anak ketika mereka tumbuh dan berkembang. Sehingga para orang tua akan selalu memperhatikan hal tersebut. Jenis parenting yang diberikan adalah Parents Gathering yang membicarakan tentang program lembaga dalam hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan, perkembangan dan pertumbuhan anak di keluarga dalam rangka menumbuhkembangkan anak secara optimal. |
| 11. | Biaya Kegiatan   |   |
| 12. | Faktor Pendukung | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak sekolah sangat mendukung dengan kegiatan parenting</li> </ul>  |

|     |                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi orang tua/wali murid dalam kegiatan parenting</li> <li>Masiswa PPL mengisi parenting dengan dibantu para pendidik</li> </ul>   |
|-----|-------------------|---|
| 13. | Faktor Penghambat | <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang kelas yang kecil sehingga tidak cukup menampung orang tua/wali murid dalam kegiatan parenting</li> <li>Anak-anak yang ikut dan bermain didalam ruangan, sehingga kegiatan berjalan kurang kondusif</li> </ul>  |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Orientasi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) UNY 2015  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Sebagai salah satu rangkaian kegiatan pengenalan Pengenalan Pendidikan Luar Sekolah baik kurikulum maupun laboratorium PLS  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Ceramah, diskusi, outbond   |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Mahasiswa Baru PLS UNY 2015   |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Wirawisata dan Sekolah Pindul dusun Gelaran 2   |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kamis, 3 September 2015</li> <li>Jumat, 4 September 2015</li> </ul>  |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 72 orang  |
| 8.  | Narasumber        | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bp. Iis Prasetyo, M.M</li> <li>Bp. Heru</li> <li>Bp. Lutfi Wibawa, M.Pd</li> <li>Bp. Sujarwo, M.Pd</li> <li>Bp. Hiryanto, M.Si</li> <li>HIMA (Himpunan Mahasiswa) PLS UNY</li> </ul>   |
| 9.  | Metode            | Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni ceramah, diskusi dan outbond. Materi yang disampaikan dalam orientasi jurusan ini berupa pengenalan PLS seperti organisasi mahasiswa, kreativitas, kurikulum, ke-PLS-an, Labsite, dan outbond. Serta kegiatan outbond dilakukan untuk mempererat rasa kekeluargaan dan antar mahasiswa |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Mahasiswa lebih mengenal dan paham akan PLS yang kemudian diharapkan dalam perkuliahan tidak terjadi kebingungan akan mata kuliah yang ada di PLS   |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tingginya antusias mahasiswa baru untuk mengikuti kegiatan tersebut</li> <li>Materi yang sangat dibutuhkan mahasiswa baru dalam persiapan mengikuti masa kuliah</li> </ul>   |
| 13. | Faktor Penghambat | Dalam kegiatan berlangsung masih ada peserra yang tidak serius/ banyak bercanda   |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Pengadaan Tanaman Herbal  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Persiapan dalam lomba taman   |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Menanam berbagai tanaman herbal.  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Kelompok PKK desa Bejiharjo   |



|     |                   |   |
|-----|-------------------|---|
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Kebun Wirawisata  |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sabtu, 5 September 2015<br/>Pukul 09.00-12.00</li> <li>• Minggu, 6 September 2015<br/>Pukul 11.30-14.30</li> </ul>   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 15 orang  |
| 8.  | Narasumber        | -   |
| 9.  | Metode            | -   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya apotik hidup di desa Bejiharjo</li> <li>• Menambah koleksi tanaman herbal di desa Bejiharjo</li> </ul>  |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias kelompok PKK desa Bejiharjo</li> <li>• Penyediaan tempat oleh Wirawisata</li> <li>• Bantuan dari Wirawisata tentang pengkonsepan taman</li> </ul>   |
| 13. | Faktor Penghambat | Waktu penilaian dengan waktu TM dekat sekali  |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Tadarus Keliling  |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan nilai religius pada remaja di dusun karangmojo,</li> <li>• Mempererat tali silaturahmi antar remaja,</li> <li>• Mengisi waktu malam minggu dengan waktu yang positif seperti kegiatan tadarus keliling</li> </ul> |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Praktek langsung  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Remaja di dusun karangmojo  |
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Disalah satu rumah yang mendapat giliran untuk tadarus  |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Setiap hari Sabtu pukul 18.00-20.00 WIB   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 30 pemuda-pemudi dusun karangmojo, dan 14 mahasiswa PPL UNY   |
| 8.  | Narasumber        | Ustad Arif  |
| 9.  | Metode            | Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni praktek langsung. Ustad memimpin langsung bacaan dan doa kemudian diikuti oleh peserta tarling   |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Dalam kegiatan ini peserta dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta dapat mempererat tali silaturahmi.  |
| 11. | Biaya Kegiatan    |   |
| 12. | Faktor Pendukung  | Tingginya antusias remaja di dusun karangmojo untuk mengikuti kegiatan tersebut   |
| 13. | Faktor Penghambat | Dalam kegiatan berlangsung masih ada peserra yang tidak serius/ banyak bercanda   |
|     |                   |   |
|     |                   |   |
| NO  | ITEM              | PENJELASAN  |
| 1.  | Nama Kegiatan     | Senam sehat Fresh Monday for Moms   |
| 2.  | Tujuan Kegiatan   | Sebagai tempat ibu-ibu dusun karangmojo untuk bersosialisasi dan juga membugarkan tubuh.  |
| 3.  | Bentuk Kegiatan   | Menitukan dan melakukan.  |
| 4.  | Sasaran Kegiatan  | Ibu-ibu dusun karangmojo juga remaja putri.   |



|     |                   |  |
|-----|-------------------|--|
| 5.  | Tempat Kegiatan   | Halaman Sarwo Agung  |
| 6.  | Waktu Kegiatan    | Setiap hari minggu pukul 07.00-08.00 WIB   |
| 7.  | Jumlah Peserta    | 25 orang   |
| 8.  | Narasumber        | Instruktur senam   |
| 9.  | Metode            | Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menirukan dan melakukan. Peserta melihat gerakan yang dicontohkan oleh instruktur senam dan kemudian peserta menirukan dengan melakukan gerakan yang sama |
| 10. | Hasil Kegiatan    | Dari kegiatan ini peserta dapat mengenal bersosialisasi dengan sesama ibu-ibu dusun Karangmojo secara lebih dekat. Selain itu, peserta juga mendapatkan tubuh yang bugar dan hati yang senang            |
| 11. | Biaya Kegiatan    |  |
| 12. | Faktor Pendukung  | Semangat ibu-ibu untuk mengikuti gerakan instruktur senam, sehingga senam terasa sangat menyenangkan.  |
| 13. | Faktor Penghambat | Kesibukan dan jadwal dari ibu-ibu pada minggu pagi, sehingga mengurangi jumlah peserta senam yang dapat hadir tiap minggunya.  |
|     |                   |  |

## 2. Progam individu utama

| NO | ITEM             | PENJELASAN   |
|----|------------------|--|
| 1  | Nama Kegiatan    | Pendampingan TK ABA 17   |
| 2  | Tujuan Kegiatan  | a. Membangun hubungan/ kedekatan peserta didik dengan pendidik agar merasa nyaman ketika mereka berada di lingkungan sekolah agar anak-anak senang, nyaman belajar dan bermian.<br>b. Membantu pendidik TK ABA 17 dalam kegiatan program kegiatan belajar mengajar   |
| 3  | Bentuk Kegiatan  | Pendampingan   |
| 4  | Sasaran Kegiatan | Anak Kelas “B-2” TK ABA 17   |
| 5  | Tempat Kegiatan  | TK ABA 17 Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul   |
| 6  | Waktu Kegiatan   | Senin 10 Agustus 2015; Selasa 11 Agustus 2015; Rabu 12 Agustus 2015; Kamis 13 Agustus2015; Jumat 14 Agustus 2015; Sabtu 15 Agustus 2015; Selasa 18 Agustus 2015, Rabu 19 Agustus 2015, Kamis 20 Agustus 2015; Senin 24 Agustus 2015; Selasa 25 Agustus 2015; Rabu 26 Agustus 2015; Kamis 27 Agustus 2015, Senin 31 Agustus 2015; |

| NO | ITEM                      | PENJELASAN   |
|----|---------------------------|--|
|    |                           | Selasa 01 September 2015; Rabu Selasa 02 September 2015; Senin 07 September 2015; Selasa 08 September 2015, Rabu 09 September 2015, Kamis 10 September 2015  |
| 7  | Jumlah peserta yang hadir | 21; 18; 21 ;21; 20; 22; 22; 20; 20; 18; 22; 19; 21; 20; 19; 21; 20; 22   |
| 8  | Pendidik                  | 1. Tri Yuli Astuti S.Pd.I<br>2. Rahayu Lestari Ama<br>3. Moh Z Azam Ahtsani<br>4. Aulia Prastyarini  |
| 9  | Metode                    | Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran anak-anak dalam TK ABA 17 Karangmojo Kelas B-2 yaitu dengan metode bermain sambil belajar.   |
| 10 | Hasil Kegiatan            | Program PPL yang dilaksanakan merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan sistem sentra dan ini berpengaruh terhadap materi dan kegiatan main. Dan melalui observasi sebagai bagian dari evaluasi dalam melihat pembelajaran maka pembelajaran atau program PPL yang dilaksanakan direspon dan disukai oleh anak-anak sebagai peserta didik PPL. Selain itu, hasil kegiatan berupa portofolio yang telah didokumentasikan dapat dilihat bahwa anak telah mampu mengikuti skenario pembelajaran yang telah dirancang dan telah dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangan anak sesuai dengan kurikulum yang telah telah disesuaikan. |
| 11 | Biaya Kegiatan            | Biaya kegiatan berasal dari mahasiswa PPL sejumlah Rp.   |
| 12 | Faktor Pendukung          | - Kesiapan belajar sasaran<br>- Tempat yang digunakan untuk pembelajaran cukup nyaman<br>- Fasilitas dan media pembelajaran yang cukup   |

| NO | ITEM              | PENJELASAN  |
|----|-------------------|---|
|    |                   | memadai<br>- Dukungan dari pihak TK ABA 17 Karangmojo<br>- Dukungan dari Pendidik TK ABA 17 Karangmojo  |
| 13 | Faktor Penghambat | - Kondisi dan suasana peserta yang kadang kurang dikendalikan dalam proses belajar mengajar<br>- Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang TK yang masih kurang Optimal |

| NO | ITEM                      | PENJELASAN   |
|----|---------------------------|--|
| 1  | Nama Kegiatan             | Pelatihan Bahasa Arab Dasar  |
| 2  | Tujuan Kegiatan           | 1. Memahami dan memahamkan ajaran islam dan membantu memahami dan mempermudah mata pelajaran Bahasa Arab |
| 3  | Bentuk Kegiatan           | Pelatihan  |
| 4  | Sasaran Kegiatan          | Anak Kelas 2 SMP/MTS   |
| 5  | Tempat Kegiatan           | Posko PPL  |
| 6  | Waktu Kegiatan            | 26 Agustus 2015, 2 September 2015, 8 September 2015  |
| 7  | Jumlah peserta yang hadir | 5  |
| 8  | Narasumber                | Moh. Z Azam Ahtsani  |
| 9  | Metode                    | Ceramah dan Diskusi  |
| 10 | Hasil Kegiatan            | Bisa menyelesaikan tugas tugas Bahasa Arab di sekolahan  |
| 11 | Biaya Kegiatan            | Rp. 76.800   |
| 12 | Faktor Pendukung          | - Tmepat yang memadai untuk belajar Bahasa Arab dasar<br>- Fasilitas yang memuaskan                      |
| 13 | Faktor Penghambat         | - Kurang sadarnya siswa bahwa Bahasa Arab itu penting<br>- Sedikitnya peminat                            |

**3. Progam individu penunjang**

| NO | ITEM                      | PENJELASAN  |
|----|---------------------------|---|
| 1  | Nama Kegiatan             | Pelatihan Pembuatan Pop- Up Book  |
| 2  | Tujuan Kegiatan           | 1. Mengenalkan pop up sebagai media belajar kepada anak-anak<br>2. Melatih kreativitas anak-anak dengan membuat pop up  |
| 3  | Bentuk Kegiatan           | Pelatihan   |
| 4  | Sasaran Kegiatan          | Anak-anak dusun Karangmojo  |
| 5  | Tempat Kegiatan           | Posko PPL UNY 2015  |
| 6  | Waktu Kegiatan            | 25 Agustus 2015, 01 September 2015, 08 September  |
| 7  | Jumlah peserta yang hadir | 6 anak, 15 anak, dan 8 anak.  |
| 8  | Narasumber                | Restiana Candra Dewi<br>Mauidhotul Khasanah<br>Dita Rofiyani<br>Muh. Z. Azam A.   |
| 9  | Metode                    | Ceramah dan praktek   |
| 10 | Hasil Kegiatan            | Anak dapat membuat pop up book sesuai yang dicontohkan.   |
| 11 | Biaya Kegiatan            | Rp. 28.400,00   |
| 12 | Faktor Pendukung          | - Peserta antusias dengan adanya pelatihan pembuatan pop-up<br>- Peserta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik. |
| 13 | Faktor Penghambat         | - Peserta masih kurang kreatif dalam membuat pola pop up dan hanya terpaku pada contoh.   |

| NO | ITEM                      | PENJELASAN  |
|----|---------------------------|---|
| 1  | Nama Kegiatan             | Pelatihan Pembuatan Dompot  |
| 2  | Tujuan Kegiatan           | Meningkatkan kreativitas anak sehingga anak dapat mengoptimalkan kerja otak kanan   |
| 3  | Bentuk Kegiatan           | Pelatihan   |
| 4  | Sasaran Kegiatan          | Anak-anak SD dan SMP  |
| 5  | Tempat Kegiatan           | Posko PPL   |
| 6  | Waktu Kegiatan            | - Minggu, 23 Agustus 2015 (09.00 – 11.00)<br>- Minggu, 30 Agustus 2015 (12.30 – 14.30)<br>- Minggu, 06 September 2015 (09.00 – 11.00)   |
| 7  | Jumlah peserta yang hadir | Enam anak   |
| 8  | Narasumber                | 4 mahasiswa PPL   |
| 9  | Metode                    | Praktik langsung  |
| 10 | Hasil Kegiatan            | Anak-anak dapat membuat dompet berdasarkan kreativitas masing-masing  |
| 11 | Biaya Kegiatan            | Rp114.500,00  |
| 12 | Faktor Pendukung          | - Keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam pembuatan dompet dari kain flanel mendukung<br>- Alat dan bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan<br>- Sarana dan prasarana yang memadai<br>- Ketertarikan anak dalam membuat dompet sangat tinggi |
| 13 | Faktor Penghambat         | - Ketersediaan gunting yang terbatas, sehingga anak harus menunggu giliran dalam pemakaiannya   |

### C. PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada program Pengajaran di KB Anugrah II Bejiharjo, pembuatan kurikulum PAUD di KB Anugrah II tidak terlepas dari partisipasi

dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak KB Anugrah II yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah KB Anugrah II, Pendamping Mahasiswa di Omah Pasinaon dan seluruh masyarakat Karangmojo dan Gelaran II yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada saya agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL UNY di Bejiharjo sendiri.

Saya berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang saya lakukan dengan mengajar di KB Anugrah II, dan pembuatan kurikulum PAUD serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di KB Anugrah II, Sekolah Pindul, Dukuh Karangmojo, Gelaran II dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
2. Anak atau warga belajar di KB Anugrah II menggunakan metode dengan bermain sambil belajar.
3. Pembuatan kurikulum dimaksudkan utukmemudahkan dalam proses pengjaran di KB Anugrah II dalam satu thun kedepan
4. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa dalam hal ini warga belajaar pelatihan, parenting yaitu *student center*.
5. Setiap warga belajar atau peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Omah Pasinaon, Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo Gunungkidul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

**a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

**b. Bagi Lembaga**

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola Kelompok Omah Pasinaon, Sekolah Pindul dan Taman Kanak-Kanak/KB/RA/PAUD.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran Omah Pasinaon, Sekolah Pindul dan Taman Kanak-Kanak/KB/RA/PAUD..
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran Omah Pasinaon, Sekolah Pindul dan Taman Kanak-Kanak/KB/RA/PAUD.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga atau instansi lainnya.

**c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.



## **B. SARAN**

### **1. Pihak lembaga**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kinerja PAUD SPS yang sudah disesuaikan dengan kompetensi peserta didik, tetapi bila ada peserta didik yang memiliki bakat dan potensi tersendiri sebaiknya diberi fasilitas khusus atau materi tambahan. Meningkatkan kompetensi pendidik PAUD melalui diklat-diklat sejenis bagi pendidik yang baru. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di TK/RA/ KB agar pembelajaran lebih berjalan secara kondusif.

### **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

Menciptakan kerjasama yang baik antara Omah Pasinaon dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

### **3. Mahasiswa**

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

## **DAFTAR PUSTAKA**

*Buku Panduan KKN PPL*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

*Buku Agenda Harian* Pelaksanaan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta,  
2014.

*Proposal KKN PPL Terpadu UNY*, Kelompok PPL Lokasi SKB Bantul  
Kabupaten Bantul, 2014.

**LAMPIRAN**